

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI

Fanreza Budi Sevina¹⁾, Nugraeni²⁾

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: fanrezabudis@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Financial Performance and Company Size on the value of industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. Financial Performance is measured by Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Company Size and Company Value as measured by Price Earning Ratio (PER). The research method used is multiple linear regression analysis. This type of research is quantitative research. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, totaling 69 companies. By using purposive sampling technique and obtained a sample of 16 companies with a research period of 3 years, resulting in 48 research sample data. The results of this study partially show that the Roe and Der variables have a positive and significant effect on firm value, while the CR and company size variables have a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords : *Financial Performance, Firm Size, and Firm Value.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi tidak bergantung pada keadaan investasi di suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan pasar modal. Pasar modal memungkinkan seorang investor untuk berinvestasi banyak perusahaan dengan membeli surat berharga di pasar modal. Dalam konteks pasar modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan menjadi dua faktor penting yang sering dikaji untuk memahami dinamika nilai perusahaan. Dengan persaingan yang semakin ketat di era globalisasi saat ini, peningkatan nilai perusahaan harus menjadi tujuan jangka panjang (Borges & Wulandari, 2023). Dari beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang paling diminati oleh para investor salah satunya yaitu sektor industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang yang lebih bernilai atau barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut.

Sebelum melakukan kegiatan investasi, seorang investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan diinvestasikan. Sebelum seorang investor menginvestasikan dananya, alangkah baiknya melakukan analisis dan evaluasi pada perusahaan untuk menentukan jumlah keuntungan yang diterima. Selain itu seorang investor perlu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi situasi perusahaan kedepannya. Seorang investor bertanggung jawab atas keputusan berinvestasi bergantung pada bagaimana nilai perusahaan berkembang, karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka dengan mudahnya investor tertarik dan kecil resiko yang ditanggung oleh investor. Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan atau elemen dasar yang dapat menilai seberapa sukses suatu perusahaan atau

organisasi di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah suatu evaluasi tingkat kepatuhan suatu perusahaan terhadap aturan pelaksanaan keuangan. Bagi sebuah perusahaan, selain nilai perusahaan kinerja keuangan juga sangat penting untuk dijaga dan ditingkatkan karena suatu keharusan untuk mempertahankan saham terlihat dengan baik dan terus menarik investor. Analisis laporan keuangan memungkinkan untuk melihat dan mengukur kinerja keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan memiliki informasi yang cukup dan bernilai tinggi karena dapat mempengaruhi seorang investor sebagai pengambil keputusan.

Kualitas kinerja keuangan sangat berhubungan erat dengan keadaan baik maupun tidaknya sebuah perusahaan (Lakonawa & Nugraeni, 2024). Dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Tingkatan rasio dengan level rendah mempunyai arti keadaan organisasi perusahaan semakin baik dikarenakan porsi hutang pada modal mempunyai jumlah kecil. Perhitungan mengenai rasio bertujuan untuk mengetahui jumlah besaran bagian daripada modal yang melakukan penjaminan hutang lancar (Ristikasari & Wulandari, 2023).

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur dalam industri ini karena manufaktur sering kali menjadi bagian penting dari ekonomi negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Elisa & Amanah, 2021) menyatakan bahwa yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu *Return On Equity (ROE)* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Utiyati, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Pada penelitian lainnya menurut (Wardhany dkk., 2019) ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan bernilai positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

Teori sinyal

Teori signal atau *signalling theory* yang menjelaskan mengenai informasi asimetris yang dimana seorang investor dan manajer perusahaan memiliki informasi yang sama tentang prospek bisnis. Tetapi, manajer biasanya mempunyai informasi yang lebih baik daripada investor dari warga asing (Harni, 2022). Teori signal memiliki informasi tentang upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Teori sinyal juga memberikan penjelasan tentang bagaimana sinyal menunjukkan keberhasilan atau kegagalan manajemen yang disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal ini menunjukkan terjadinya asimetri informasi yang berkaitan antara manajemen dan pihak eksternal yang terlibat dalam informasi tersebut (Triana, 2021). Memberikan sinyal informasi perusahaan kepada pihak eksternal dengan informasi finansial dan non finansial dapat mengurangi asimetri perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Informasi keuangan diberikan kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi. Jika nilai perusahaan baik dapat menjadi suatu sinyal positif dan sebaliknya. Hal tersebut dikarenakan motif investasi yang dihindari investor adalah untuk mencari laba atau keuntungan sehingga investor menghindari perusahaan bernilai rendah. Seorang investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai rendah. Persepsi investor terhadap sinyal yang baik atau buruk mempengaruhi situasi pasar sinyal yang telah diberikan dan

diharapkan dapat diterima baik oleh perusahaan begitupula dampaknya yang bagus terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Tenri, (2019) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham tertentu oleh permintaan dan penawaran di pasar modal dan mencerminkan persepsi publik tentang keberhasilan perusahaan. Pada penelitian ini nilai Perusahaan menggunakan bentuk pengukuran dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat dijadikan perbandingan pada harga pasar per lembar saham dengan laba bersih per saham (harga saham perusahaan dibandingkan dengan keuntungan bersih perusahaan) dalam waktu satu tahun. Kemungkinan perusahaan untuk berkembang dan meningkatkan nilainya meningkat seiring dengan PER yang dicapai (Triana, 2021).

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Bisa dikenal sebagai *return on equity* atau tingkat pengembalian modal sendiri (Ammy, 2021). Investor biasanya memilih perusahaan dengan Return On Equity (ROE) yang lebih tinggi saat berinvestasi. Karena dapat dikatakan jika *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi menunjukkan resiko investasi relatif rendah atau sebaliknya (Nengsih, 2021). Posisi pemilik modal perusahaan akan diperkuat oleh ROE yang tinggi (Kasmir, 2019;199). Namun perlu diingat bahwa ROE yang tinggi tidak selalu baik karena bisa jadi disebabkan oleh tingginya hutang yang dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan.

Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Elisa & Amanah, 2021). *Current ratio* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aset lancarnya untuk membayar kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Oleh karena itu, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar yang tersedia dibandingkan dengan total kewajiban lancar perusahaan.

Debt To Equity Ratio

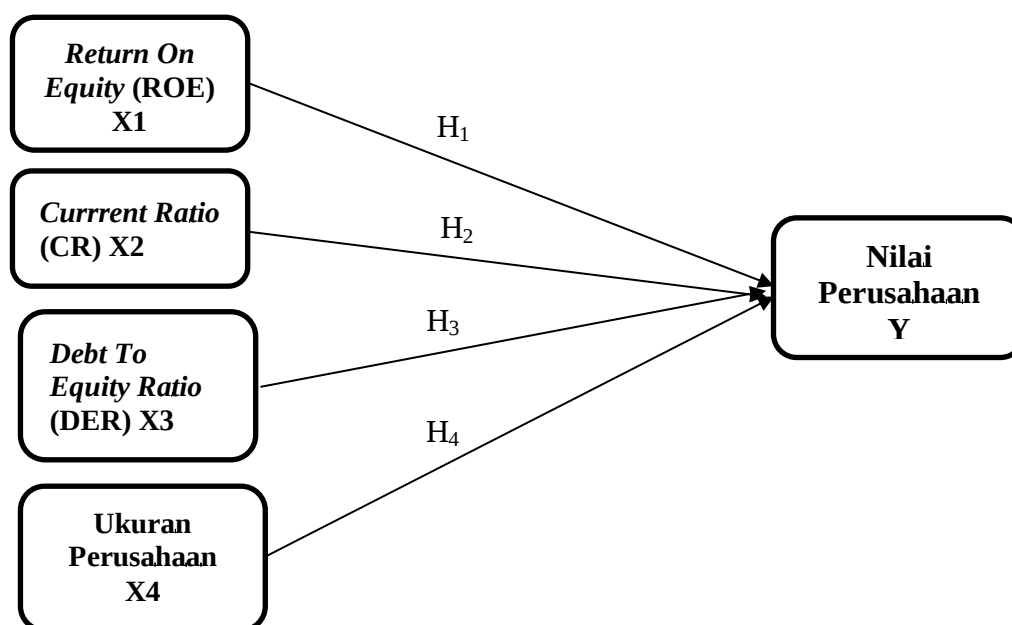
Perusahaan jika mempunyai kewajiban yang berlebihan akan menyebabkan resiko pada perusahaanya di masa mendatang. *Debt To Equity Ratio* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawabnya yang dibuktikan dengan sebagian ekuitasnya digunakan untuk membayar hutang (Yudanti & Wardoyo, 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total asset atau total penjualan bersih. Bagi perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi maka seorang manajemen akan melakukan lebih mudah dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk meningkatkan nilainya, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang lebih besar (Wahyudi & Sholahuddin, 2022).

Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini :



Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Perusahaan dapat dinilai oleh faktor profitabilitas, jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, untuk membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang menyebabkan perusahaan akan menjadi lebih berharga. Hal tersebut dapat dikatakan, karena semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan maka akan lebih banyak keuntungan yang diharapkan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan & Herijawati, 2023) menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listyawati & Kristiana, 2021) bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Savira & Ferdian, 2024) bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat dikaitkan dengan likuiditas yang baik dimata seorang investor, hal tersebut dapat membuat investor berinvestasi dalam perusahaan. Likuiditas pada penelitian ini dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusna & Setijani, 2018) , (Jayanti, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati dkk., 2023a) menyatakan

bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva yang belum dimanfaatkan sepenuhnya yang pada gilirannya akan mengurangi nilai perusahaan.

H₂: *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Untuk seorang investor, perusahaan yang memiliki rasio DER yang tinggi menunjukkan mempunyai peluang yang bisa memanfaatkan modal dari pihak ketiga untuk pengembangan usahanya dan keuntungan yang dapat diraih di masa depan semakin tinggi, maka dapat dikatakan indikasi positif yang menunjukkan minat investor. Hasil penelitian ini didukung oleh (Setiawati et al, 2023) yang menyatakan bahwa solvabilitas (DER) perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sejalan pula dengan penelitian (Siahaan & Herijawati, 2023) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan yang terlihat, seperti penjualan, total karyawan, dan total aset perusahaan. Bisa dikatakan bahwa nilai item menunjukkan seberapa besar perusahaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh (Setiawan dkk., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nengsih, 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln total asset* dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan, yang berarti ukuran perusahaan menjadi cerminan dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan dibagi menjadi 3 yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar.

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang pemilihan sampelnya didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah disediakan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap sejak tahun 2021-2023.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan periode 2021- 2023.

Dari Teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan masa penelitian selama 3 tahun yaitu 2021-2023, maka menghasilkan jumlah data yang diolah sejumlah 48 data sampel penelitian. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis data uji hipotesis t (parsial). Data penelitian ini diolah dengan menggunakan software spss 21.

Tabel 1. Variabel Operasional Yang Dipakai

No	Variabel	Definisi	Rumus
1	Variabel Dependen Nilai Perusahaan (PER)	Rasio keuangan yang dapat membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba bersih per saham.	$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$
2	Variabel Independen Profitabilitas (ROE)	Ekuitas pemegang saham menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
3	Variabel Independen Likuiditas (CR)	Rasio likuiditas adalah ukuran seberapa mampu suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya.	$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$
4	Variabel Independen Solvabilitas (DER)	Rasio keuangan yang mengukur komparasi utang total perusahaan dan ekuitas pemegang saham. DER menunjukkan sejauh mana utang digunakan oleh bisnis untuk membiayai operasinya jika dibandingkan dengan modal milik pemegang saham.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
5	Variabel Independen Ukuran Perusahaan (Size)	Gambaran tentang seberapa besar atau kecilnya suatu bisnis, yang biasanya diukur berdasarkan total aset atau kapitalisasi pasar	$\text{Size} = \ln (\text{Total asset})$

--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Parsial (Uji t)

Metode analisis untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan pengujian individual atau parsial (uji-t) yang digunakan sebagai pengukuran secara individual seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial (Uji statistik t) dilakukan atas dasar pengujian koefisien regresi individual:

1. Jika nilai t-signifikan masing-masing variabel $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t-signifikan masing-masing variabel $> 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-34.851	19.348		-1.801	.079
ROE	21.401	6.964	1.227	3.073	.004
CR	.506	.476	.148	1.063	.294
DER	1.436	.488	1.173	2.943	.005
UKURAN PERUSAHAAN	1.453	.733	.274	1.982	.054

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini memperlihatkan adanya hubungan yang positif dan signifikan variabel ROE terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Elisa & Amanah, 2021), (Mahayati dkk., 2021) dan (Hidayat, 2019) yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi jika disaat laba meningkat maka harga saham naik juga, sehingga nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi ROE, maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ROE yang memiliki nilai tinggi dan konsisten menunjukkan tanda-tanda positif bagi investor dan pasar, yang dapat meningkatkan permintaan saham dan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan, selain itu tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa dengan ekuitas yang

tersedia, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar untuk mencerminkan efisiensi operasional dan pengawasan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan ROE nya cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini memperlihatkan tidak adanya hubungan atau dampak variabel CR terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai signifikan $0.294 > 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sofiani & Siregar, 2022) dan (Umayyah & Salim, 2018) yang menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu *current ratio* tidak dapat dijadikan sebagai indikator untuk menentukan nilai perusahaan, karena *current ratio* tidak menghasilkan imbalan yang lebih tinggi atau besar dibandingkan aset tetap. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CR lebih fokus pada indikator likuiditas jangka pendek, sedangkan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh kinerja dan prospek masa depan. Investor dan analis cenderung lebih fokus pada pertumbuhan pendapatan, keuntungan, dan sumber dana di masa depan daripada rasio likuiditas saat ini. Oleh karena itu, *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini memperlihatkan adanya hubungan yang positif dan signifikan variabel DER terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Imanah dkk., 2021) dan (Putra dkk., 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu semakin tingginya DER menunjukkan penurunan modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan kewajibannya yang dapat berakibat pada menurunnya nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki rasio DER yang rendah maka perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dibanding utang oleh sebab itu memiliki resiko kerugian yang kecil, karena nilai DER cenderung mempengaruhi nilai perusahaan. Akibatnya, perusahaan harus mengelola rasio DER dengan hati-hati untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas, yang pada akhirnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini memperlihatkan tidak adanya hubungan atau dampak variabel Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai signifikan $0.054 > 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lumoly dkk., 2018) dan (Jufrizen & Fatin, 2020) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya para investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan saat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terlalu besar jika dilihat dari total asetnya dianggap menjadi indikasi buruk bagi investor dan calon investor. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak selalu merupakan indikator yang akurat dari nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan kecil dengan kinerja yang kuat dan bagus dalam aspek mengelola dapat memiliki nilai yang lebih tinggi daripada perusahaan besar yang tidak sebaik dalam aspek-aspek tersebut jadi tidak dapat dijadikan patokan baik perusahaan kecil, menengah, maupun besar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian data dan hasil pembahasan diatas menguji mengenai pengaruh ROE, CR, DER, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini bagi calon investor, disarankan untuk mempertimbangkan dengan lebih cermat saat memilih perusahaan untuk investasi modalnya dan memperhatikan rasio kinerja keuangan agar sesuai dengan target yang diharapkan dan tidak menanggung masalah yang tidak diinginkan, kemudian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan mengambil variabel baru atau menambahkan lebih banyak variabel luas agar penelitian mengenai hal tersebut lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2021). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.408>
- Borges, D. R., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2097–2102. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.440>
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN , UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7), Article 7. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4106>
- Harni, H. (2022). *PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2021* [Masters, Universitas Djuanda Bogor]. <https://repository.unida.ac.id/2728/>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/jfor.v21i1.5223>
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>

- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 3(2), Article 2. <https://itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33/article/view/58>
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Lakonawa, W., & Nugraeni, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018-2022. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 260–272. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.169>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Nengsih, R. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*, 12(2), Article 2. <https://jurnal.stiesabang.ac.id/index.php/simen/article/view/238>
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33279>

- Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURENT RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2946>
- Ristikasari, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), Article 24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10426941>
- Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023a). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023b). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3674>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Triana, T. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderating Di Perusahaan Manufaktur Industri Subsektor Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/12985/>
- Umayyah, E., & Salim, M. N. (2018). RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON PERBANKAN KATEGORI LQ-45. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 120–135. <https://doi.org/10.22441/indikator.v2i3.3293>
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). *The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period)*. 380–385. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.050>

- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PADA PERIODE 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i1.388>
- Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), Article 5. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.987>